



**PENGARUH COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN
MAGANG TARUNA PROGRAM STUDI TATALAKSANA
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN POLITEKNIK
ILMU PELAYARAN SEMARANG PADA PERIODE TAHUN
AJARAN 2020 DAN 2021**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran
di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**AJI PANGESTU
NIT. 551811326732 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN
MAGANG TARUNA PROGRAM STUDI TATALAKSANA
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN POLITEKNIK
ILMU PELAYARAN SEMARANG PADA PERIODE TAHUN
AJARAN 2020 DAN 2021**

Disusun Oleh :

AJI PANGESTU
NIT. 551811326732 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 2023

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan

Dr. LATIFA IKA SARI, S.Psi, M.Pd
Penata (III/d)
NIP. 19850731 200812 2 002

FAJAR TRANSELASI, S.Tr, M.AP
Penata (III/c)
NIP. 19760310 201012 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG TARUNA PROGRAM STUDI TATALAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG PADA PERIODE TAHUN AJARAN 2020 DAN 2021”** karya:

Nama : AJI PANGESTU

N I T : 551811326732 K

Program studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran

Semarang pada hari tanggal 12 EKA 2023.

Semarang,

PENGUJI

Penguji I : Dr. ANDI PRASETIAWAN, S.ST, M.M
Penata Muda Tingkat I (III/b)
NIP. 19810103 201507 1 001

Penguji II : Dr. LATIFA IKA SARI, S.Psi, M.Pd
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19850731 200812 2 002

Penguji III : Ir. FITRI KENSIWI, M.Pd
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19660702 199203 2 009

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H., M.Mar.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19730704 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Pangestu

NIT : 551811326732 K

Program : Tatalaksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhan

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 2023

Yang membuat pernyataan,

AJI PANGESTU
NIT. 551811326732 K

HALAMAN MOTTO

1. Man 'arafa Nafsahu, Faqad Arafa Rabbahu
2. Kalau hidup hanya sekedar hidup babi di hutan pun hidup, kalau kerja hanya sekedar bekerja kerapun juga bekerja (Buya Hamka)
3. Beribadahlah bukan karena keinginanmu tapi karena itu bentuk cintamu kepada Tuhan
4. Angeli ananging ora keli



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Yang terhormat ibunda dan ayahanda tercinta yang selalu mendoakan dan mendukungu untuk keberhasilan dan cita-citaku
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan. Ibu Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing satu dan Bapak. Fajar Transelasi, S.Tr, M.A.P selaku Dosen Pembimbing dua
3. Dosen, pengajar dan seluruh civitas akademika PIP Semarang.
4. Rekan-rekan seperjuangan angkatan “LV” PIP Semarang, khususnya untuk kelas KVIIIB
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai tepat pada waktunya.
6. Para pembaca yang telah membaca skripsi ini.

PRAKATA

Segala puji dan rasa syukur, peneliti panjatkan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan dan menuntaskan skripsi yang berjudul “Pengaruh Covid-19 terhadap pelaksanaan magang taruna program studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada periode tahun ajaran 2020 dan 2021”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dalam bidang Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan serta untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV TALK di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak dukungan, bantuan, bimbingan, arahan dan beberapa saran dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yth. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Yth. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan.
3. Yth. Ibu Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing satu.
4. Yth. Bapak Fajar Transelasi, S.Tr, M.A.P., selaku Dosen Pembimbing dua.
5. Seluruh Dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu dan bapak penulis. Ibu Sri Hartati dan bapak Amin Waluyo.
7. serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas kasih sayangnya.

8. Teman-temanku angkatan “LV” PIP Semarang khususnya K.VIIIIB dan kasta Solo Raya yang membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta berguna bagi pembaca. Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Semarang,

2023



ABSTRAKSI

Aji Pangestu, 2023, 551811326732 K, “Pengaruh Covid-19 terhadap pelaksanaan magang program studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada periode tahun ajaran 2020 dan 2021”, Skripsi Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Diplomasi IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi, M.Pd Pembimbing II: Fajar Transelasi, S.Tr, M.A.P

Pandemi Covid-19 merubah tatanan dalam dunia termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satunya yang dialami oleh taruna program studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Taruna terkena dampak pandemi Covid-19 ketika melaksanakan program magang di perusahaan yang mempengaruhi taruna dalam menimba ilmu di lapangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kendala-kendala serta upaya apa yang dilakukan taruna dalam mengatasi dampak Covid-19 saat magang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian diperoleh dari survei dan wawancara. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa taruna menghadapi kendala ketika magang pada masa pandemi Covid-19. Kendala yang dihadapi meliputi program *work from home*, resiko terpapar Covid-19 dan prosedur kesehatan yang semakin ketat. Akibat dari itu semua penyerapan ilmu taruna di lingkup perusahaan menjadi kurang maksimal dan menghambat kegiatan magang. Dalam mengatasi masalah tersebut taruna melakukan upaya seperti menyesuaikan jadwal dengan mentor, melakukan protokol kesehatan dan memastikan kondisi dalam keadaan sehat. Hal itu akan membuat taruna bisa melaksanakan magang dengan baik selama pandemi.

Kata Kunci: Magang, Pandemi Covid-19, Taruna.

ABSTRACT

Aji Pangestu, 2023, 551811326732 K, “*The influence of Covid-19 on the implementation of internships in the Sea and Port Management study program of the Semarang Maritime Science Polytechnic in the 2020 and 2021 academic year period*”, Thesis, Port and Shipping Management Department , Merchant Marine Polytechnic of Semarang, Advisor I: Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi, M.Pd, Advisor II: Fajar Transelasi, S.Tr, M.A.P

The Covid-19 pandemic has changed the world order, including the world of education. One of them was experienced by cadets of the Sea Transport and Harbor Management study program at the Semarang Shipping Science Polytechnic. Cadets were affected by the Covid-19 pandemic when carrying out an internship program at a company which influenced cadets in gaining knowledge in the field. The aim of this research is to find out the obstacles and efforts made by cadets to overcome the impact of Covid-19 during their internship.

The research method used is a descriptive qualitative method. Research data sources were obtained from surveys and interviews. Data collection techniques through questionnaires, documentation and interviews. Data validity techniques using source triangulation and member check techniques.

The research results show that cadets faced obstacles during their internship during the Covid-19 pandemic. The obstacles faced include the work from home program, the risk of exposure to Covid-19 and increasingly strict health procedures. As a result, all cadets' absorption of knowledge within the company is less than optimal and hampers internship activities. In overcoming this problem, cadets make efforts such as adjusting schedules with mentors, implementing health protocols and ensuring that they are in good health. This will enable cadets to carry out their internships well during the pandemic.

Keywords: Cadets, Covid-19 Pandemic, Interns.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAKSI.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	01
B. Fokus Penelitian.....	04
C. Rumusan Masalah.....	05
D. Tujuan Penelitian.....	05
E. Manfaat Penelitian.....	06
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	08
B. Kerangka Pikir.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	21
B. Tempat Penelitian.....	22
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisi Data Kualitatif.....	28
G. Pengujian Keabsahan Data.....	31
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	36
B. Deskripsi Data.....	38
C. Temuan.....	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	59
B. Keterbatasan Penelitian.....	60
C. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbandingan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu	36
Tabel 4.2 Waktu pelaksanaan magang.....	43
Tabel 4.3 Rekap kuesioner kendala	48
Tabel 4.4 Rekap kuesioner upaya	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Logo Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang	39
Gambar 4.2 Kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang	39
Gambar 4.3 Diagram Divisi Pada Kuesioner	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Dengan Narasumber

Lampiran 2 Foto *Member Check*

Lampiran 3 Foto Dokumentasi

Lampiran 4 *Form* Kuesioner



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan wabah yang sangat mematikan. Wabah ini pertama kali muncul di negara China pada akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan (Achmad, 2020). Penularannya yang melalui udara mengakibatkan penyebarannya menjadi sangat cepat sehingga Covid-19 menjadi tak terbendung. Hanya dalam hitungan bulan Covid-19 menjadi pandemi berskala internasional. Tercatat Covid 19 pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 2 (dua) maret 2020 dan hal itu berdampak sangat buruk pada semua sektor baik itu pendidikan, perkantoran, wirausaha dan lain sebagainya. Pariwisata menjadi sektor yang sangat berdampak pada hal ini. Akibatnya banyak industri pariwisata menjadi mati suri dan merembet pada sektor perhotelan dan mematikan pendapatan masyarakat terutama yang berjualan souvenir-souvenir dan jasa-jasa lain yang berkaitan dengan industri pariwisata.

Selain berdampak pada segi pariwisata, Covid-19 juga membuat industri pelayaran menjadi terganggu dan banyak kapal-kapal yang tidak bisa melakukan proses sandar di Pelabuhan akibat dari wilayah yang akan dilakukannya kegiatan sandar untuk bongkar ataupun muat terkena pandemi Covid-19 itu sendiri. Selain segi pelayarannya Covid-19 juga berdampak pada bagian kantor pelayaran. Hampir semua kantor pelayaran terkena dampak Covid-19. Seperti pada PT Pan Maritime Wira Pawitra (PMWP) yang merupakan perusahaan pelayaran nasional dikabarkan telah

memberlakukan WFH sejak 16 Maret 2020 guna memerangi Covid-19. Awalnya, manajemen menerapkan dua *shift* dari setiap departemen dalam perusahaan yang bergantian masuk kantor sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. “Kemudian, mengikuti keputusan Pemprov DKI terkait WFH dan PSBB, seluruh karyawan bekerja dari rumah secara waktu penuh,” kata Dian A. Imirsyah GM Operation/DPA PT PMWP kepada humas DPP INSA di Jakarta sumber dari INSA NEWS Published by Indonesian National Shipowners Association. Hal itu juga akan berdampak kepada taruna-taruni yang magang karena mereka mengikuti peraturan perusahaan.

Pandemi Covid-19 juga mempengaruhi orang-orang yang akan melamar pekerjaan dan juga mempengaruhi taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Prodi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK) yang akan melakukan magang di industri terkait, untuk menyelesaikan pendidikannya di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Magang atau yang sering disebut praktek darat di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dilakukan taruna pada semester 5 (lima) dan 6 (enam). Selama 2 (dua) semester itu taruna diberi kesempatan untuk melaksanakan magang di perusahaan maupun industri yang berkaitan dengan program studi taruna dalam hal ini Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan. Biasanya taruna-taruni mendapatkan tempat magang dengan mencari sendiri salah satunya dari relasi yang mereka miliki misalnya melalui senior akan tetapi ada juga yang ditetapkan tempat magangnya oleh pihak kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Taruna program studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK) Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang diberikan

kesempatan melakukan magang minimal 10 bulan. Dalam pelaksanaan magang itu taruna diberi tugas untuk menyelesaikan laporan magang atau yang sering disebut kertas kerja praktek. Dalam lembar tugas itu taruna diberi waktu selama magang untuk menyelesaikannya kemudian diujikan atau dipresentasikan ketika akan melakukan pendaftaran kembali ke kampus sebagai taruna semester tujuh. Tujuan dari kegiatan magang ini adalah agar taruna mendapatkan pengalaman kerja di perusahaan yang terkait dengan program studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan dan mengetahui bagaimana sebuah perusahaan dapat berjalan.

Dengan adanya program magang tersebut diharapkan taruna dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Ketika melakukan magang taruna mendapatkan *feedback* atas kemampuan mereka dari rekan kerja maupun atasan sehingga taruna dapat mengambil evaluasi terhadap kemampuannya sendiri. Selain itu kegiatan magang ini juga bermanfaat untuk membangun jaringan atau *networking* secara profesional. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan jaringan itu akan berguna ketika taruna lulus dari pendidikan dan terjun ke dunia kerja yang sebenarnya. Diharapkan dengan adanya program magang ini dapat membuat taruna menjadi lebih percaya diri ketika melamar pekerjaan setelah lulus nanti.

Pandemi Covid-19 membuat taruna menjadi kesulitan dalam melakukan aktivitas di kantor tempat taruna melaksanakan magang. Banyak perusahaan tempat taruna magang melakukan *work from home* (WFH) membuat pengalaman bekerja di kantor mereka menjadi berkurang. Seperti halnya

pengalaman yang penulis miliki pada waktu penulis melakukan magang juga masih dalam masa pandemi Covid-19. Pada saat itu penulis melaksanakan magang di Surabaya pada divisi agen kapal. Di perusahaan tempat penulis praktek darat juga menerapkan sistem *work from home* (WFH) selama kurang lebih satu bulan. Akibat dari pandemi ini agen kapal tidak dapat naik ke kapal sehingga setiap agen dalam mengambil dan mengantar dokumen biasanya ditarik lewat tali yang diberikan oleh pihak kapal. Selain itu ketika penulis ingin masuk ke dermaga tertentu ada yang mewajibkan untuk melakukan test rapid terlebih dahulu sehingga menyebabkan proses *clearence* kapal menjadi lebih lama.

Terkait dengan permasalahan yang penulis temui ketika melaksanakan magang atau praktek darat pada saat pandemi Covid-19, sehingga penulis tertarik untuk meneliti permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh taruna-taruni Prodi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan pada saat melaksanakan praktek darat selama pandemi Covid-19 dengan mengambil judul **“PENGARUH COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG TARUNA PROGRAM STUDI TATALAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG PADA PERIODE TAHUN AJARAN 2020 DAN 2021”**

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian berisi pertanyaan rinci tentang ruang lingkup atau topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Fokus penelitian merupakan rangkuman hasil pengamatan penelitian sehingga pengamatan

dan analisis hasil penelitian menjadi lebih terarah. Oleh karena itu digunakan indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas yang akhirnya tidak sesuai dengan judul penelitian. Begitu banyak dan luasnya permasalahan yang maka penulis memfokuskan penelitian ini hanya pada pengaruh Covid-19 terhadap taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang melaksanakan magang pada perusahaan pelayaran. Penulis mengambil data dari taruna angkatan 55 dan 56 yang telah melakukan magang. Karena keterbatasan waktu, ilmu dan kemampuan penulis dalam penulisan skripsi ini penulis menetapkan fokus penelitian hanya mencakup pada pembahasan tentang pengaruh Covid-19 terhadap taruna yang melakukan magang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis mencoba mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Kendala-kendala apa yang dihadapi taruna program studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada saat melaksanakan magang selama pandemi Covid-19 ?
2. Upaya apa yang dilakukan taruna program studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam mengatasi kendala tersebut ?

D. Tujuan penelitian

Tujuan diadakan penelitian terhadap skripsi yang mengangkat tentang pengaruh Covid-19 terhadap taruna magang di perusahaan pelayaran, yaitu :

1. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi taruna

program studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang saat melaksanakan magang disaat pandemi Covid 19.

2. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh taruna program studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam menyelesaikan kendala tersebut.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan dan pengetahuan. Ada 2 (dua) manfaat yang ingin peneliti capai yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan di lingkup instansi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang khususnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan informasi yang dapat memberikan pelayanan prima dan manfaat kepada taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang serta untuk menambah pengetahuan bagi penulis kendala-kendala apa saja yang dihadapi taruna saat melakukan praktek darat pada masa Covid-19 dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya untuk taruna yang akan melakukan magang agar bisa menyesuaikan dengan lingkungan perusahaan apabila terjadi pandemi kembali.

- b. Bagi perusahaan pelayaran, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan supaya memperhatikan karyawannya dan juga taruna yang melaksanakan magang.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Landasan teori dapat dijadikan sebagai sumber teori-teori dasar untuk melakukan penelitian, data atau bahan penelitian ini dapat memberikan kerangka atau dasar bagi pemahaman sistematis yang lengkap ketika masalah muncul. Landasan teori juga penting untuk meninjau dan meneliti penyebab masalah yang ada terkait dengan pengaruh Covid-19 terhadap taruna Politeknik Pelayaran Semarang yang melaksanakan magang atau yang biasa dikenal dengan prada di perusahaan sehingga berdampak terhadap pengalaman yang taruna dapatkan saat melaksanakan magang di perusahaan pelayaran, oleh karena itu penulis akan menjabarkan hal-hal apa saja yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti agar mudah dipahami. Atas dasar teori ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Magang

Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemagangan merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang dilaksanakan secara terintegrasi antara pelatihan di lembaga pelatihan dan praktik kerja langsung di bawah bimbingan serta pengawasan instruktur atau pekerja berpengalaman di perusahaan. Tujuan dari pemagangan adalah untuk memperoleh keterampilan atau keahlian khusus dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan.

Pengertian magang menurut KBBI adalah calon pegawai, yang belum diangkat secara tetap serta belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih dalam taraf belajar (KBBI, 2017). Magang adalah proses belajar melalui kegiatan di dunia kerja sesungguhnya (Sumardiono, 2014). Program kerja praktik (magang) menurut Chandra Suharyanti, dkk (2014) merupakan kegiatan pembelajaran di lapangan yang memiliki tujuan agar mahasiswa tahu bagaimana dunia kerja dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Menurut Sari, Murwaningsih & Susantiningrum (2014) magang adalah teknik belajar yang melibatkan pengamatan individual pada pekerjaan dan penentuan umpan balik untuk memperbaiki kinerja atau mengoreksi kesalahan.

Berdasarkan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi No.22/2009: “Magang merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu”. Program magang merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mendapatkan pengalaman dalam berkontribusi dan berkarya di kehidupan nyata. Dengan demikian diharapkan setiap mahasiswa mampu mengikuti dan memahami kegiatan kerja yang dilakukan di dunia usaha, sehingga mendapatkan sesuatu yang baik dan berguna bagi dirinya serta mampu

menunjukkan kinerjanya secara maksimal. Program magang dapat membentuk mental motivasi mahasiswa sebagai tenaga kerja yang siap kerja dan mampu mandiri serta berjiwa pekerja keras, jujur, bertanggung jawab, serta ulet dalam bekerja (Suharyanti, Murtini, & Susilowati, 2014). Pemagangan di Indonesia di atur dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan khususnya disebutkan dalam Pasal 21-30. Dan lebih spesifiknya diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Per.22/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di dalam Negeri. Peraturan Menteri tersebut, pemagangan diartikan sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Konteks Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa pemagangan merupakan sub-sistem dari pelatihan kerja. Pemagangan dalam rangka pelatihan kerja tersebut dapat dibedakan lagi berdasarkan wilayahnya, yakni pemagangan luar negeri (permenakertrans No.Per-08/Men/V/2008) dan pemagangan dalam negeri (permenakertrans No. Per-22/Men/IX/2009).

Pemagangan diwujudkan melalui kesepakatan tertulis antara peserta magang dan perusahaan. Jika pemagangan tidak dilakukan melalui perjanjian pemagangan yang sah, maka pemagangan tersebut dianggap

tidak valid dan peserta magang beralih status menjadi pekerja atau buruh perusahaan tersebut. Selain itu, dalam kerangka pemagangan, hak dan tanggung jawab peserta serta pengusaha harus diatur dengan jelas, dan durasi pemagangan harus ditetapkan. Jika pemagangan berlangsung di wilayah Indonesia, perjanjian pemagangan harus mendapatkan persetujuan dari pihak manajemen perusahaan tempat peserta magang. Terkait lamanya pemagangan, dalam situasi di mana untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu diperlukan waktu lebih dari 1 (satu) tahun, jangka waktu pemagangan dapat diperpanjang. Namun, dalam lingkup pemagangan yang berlokasi di dalam wilayah Indonesia, batas maksimal waktu pemagangan adalah 1 (satu) tahun.

Selama magang mahasiswa ataupun peserta magang bekerja sebagai tenaga kerja di instansi/perusahaan sehingga mampu menyerap berbagai pengalaman kerja yang sesungguhnya. Magang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada suatu instansi atau perusahaan pemerintah maupun swasta.

a. Secara khusus tujuan magang adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
- 2) Meningkatkan pengetahuan dalam kerja baik dalam hal keilmuan maupun pengalaman kerja
- 3) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan kalangan masyarakat di perusahaan

- 4) Memacu motivasi mahasiswa yang berminat menjadi calon tenaga kerja yang handal dan siap kerja
- 5) Membuka peluang untuk memperoleh pengalaman praktis dalam kerja bagi mahasiswa;
- 6) Menciptakan keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja
- 7) Menciptakan kerja sama antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan industri

Magang merupakan syarat utama untuk melalui proses pendidikan. Magang merupakan bagian dari pelatihan kerja, biasanya magang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir atau siswa kelas 3 SMK sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan proses pendidikan. Sedangkan pelatihan kerja biasanya diikuti oleh pekerja yang sudah menandatangani kontrak dengan perusahaan dalam rangka untuk mengembangkan kompetensi kerja dan produktifitas sang karyawan. Kegiatan magang dapat memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan mempelajari detail tentang seluk beluk standar kerja yang profesional. Pengalaman ini kemudian menjadi bekal dalam menjalani jenjang karir yang sesungguhnya. Kegiatan magang juga dapat menambah wawasan mengenai dunia industri dan perkantoran juga meningkatkan keterampilan serta keahlian praktik kerja. Pemagangan menjadi peran yang penting karena di dalam pemagangan terdapat tujuan yaitu mempromosikan formasi pembelajaran dan keterampilan, serta

memfasilitasi tenaga kerja dengan menjembatani antara dunia pendidikan dan dunia kerja juga pemagangan dapat membantu perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja dan menyediakan pelatihan keterampilan bagi kaum muda untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Manfaat yang didapatkan dalam pelaksanaan pemagangan juga tidak hanya dirasakan pihak perusahaan yang dapat menghasilkan tenaga kerja sesuai dengan standar industri dan kebutuhan perusahaan, namun juga pihak dari pemangag itu sendiri mendapatkan kesempatan untuk menerima pelatihan, bukan hanya untuk mengasah keterampilan yang sesuai dengan standar industri/perusahaan, namun juga untuk mendapatkan secara langsung pelatihan secara teknis dan keterampilan kerja inti yang dapat meningkatkan kinerja mereka

Menurut Undang-Undang ketenagakerjaan, pemagangan diartikan sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatih di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Pemagangan dapat dilaksanakan di perusahaan sendiri atau di tempat penyelenggara pelatihan kerja, atau perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia. Untuk pemagangan yang dilakukan di luar wilayah Indonesia, harus

memperoleh izin dari menteri. Selain itu, penyelenggara pemagangan di luar wilayah Indonesia tersebut harus berbentuk badan hukum Indonesia.

b. Kontrak magang dalam rangka pelatihan kerja, diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan permenkertrans No. Per-22/Men/IX/2009, berikut penjelasan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan :

- 1) Hak-hak yang diterima oleh peserta pemagangan meliputi penerimaan uang saku dan/atau tunjangan transportasi, akses terhadap jaminan sosial tenaga kerja, serta hak mendapatkan sertifikat setelah berhasil menyelesaikan program.
- 2) Beberapa hak yang dimiliki oleh pengusaha meliputi klaim terhadap produk kerja atau jasa yang dihasilkan oleh peserta pemagangan, serta kemampuan merekrut peserta pemagangan sebagai karyawan bila mereka memenuhi kriteria yang ditetapkan.
- 3) Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh peserta pemagangan meliputi tunduk pada isi perjanjian pemagangan, mengikuti aturan yang berlaku dalam program pemagangan, serta patuh pada ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- 4) Beberapa tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh pengusaha meliputi pemberian tunjangan uang saku dan/atau transportasi bagi peserta pemagangan, penyediaan fasilitas pelatihan, penyediaan instruktur, serta perlengkapan untuk keamanan dan kesehatan di tempat kerja.

- 5) Jangka waktu pemagangan fluktuatif sesuai dengan lamanya yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam program pelatihan pemagangan.

Yang perlu diingat, bahwa peserta pemagangan bukan lah pekerja/atau buruh pada perusahaan tempat pemagangan dilakukan, hal ini tercantum dalam Pasal 22 ayat (3) pemagangan yang diselenggarakan tidak melalui perjanjian pemagangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dianggap tidak sah dan status peserta berubah menjadi pekerja/buruh perusahaan yang bersangkutan dan penjelasannya ayat (3) dengan status sebagai pekerja/atau buruh di perusahaan yang bersangkutan, maka berhak atas segala hal yang diatur dalam peraturan perusahaan atau perjanjian kerja sama.

2. *Coronavirus* (Covid-19)

Menurut Kemenkes RI (2020a), *Coronavirus* (CoV) adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan, sedang sampai berat. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (*civetcats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Di akhir tahun 2019 telah muncul jenis virus corona baru yakni coronavirus disease 2019 (Covid-19).

Menurut WHO (2020a), penyakit coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi Covid-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa

memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan orang-orang yang memiliki komorbid seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis dan kanker mungkin tertular Covid-19. Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru. 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus Covid-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (UNICEF, 2020). Menurut Sun et al, (2020) Covid-19 adalah penyakit coronavirus zoonosis ketiga yang diketahui setelah SARS dan sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS). Menurut Gennaro et al (2020), penyakit Virus Corona 2019 (Covid-19) adalah virus RNA, dengan penampakan seperti mahkota di bawah mikroskop elektron karena adanya paku glikoprotein pada amplopnya.

3. Sejarah Covid-19

Sejarah virus Corona dimulai ketika ada kasus pertama wabah Covid-19 terdeteksi sebagai sekelompok infeksi virus pneumonia pada manusia di Kota Wuhan, China, sejak akhir Desember 2019. Pertama kali wabah Covid-19 terdeteksi pada tanggal 1 Desember 2019. Gejala yang dialami pasien meliputi demam, batuk kering, sakit tenggorokan, sakit kepala dan sesak napas yang terdiagnosa sebagai gejala infeksi virus pneumonia. Mulanya, penyakit itu disebut pneumonia Wuhan oleh pers karena gejalanya mirip dengan penyakit pneumonia. Hasil

sekuensing genom menunjukkan bahwa agen penyebabnya adalah corona virus baru. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk sementara menamai virus baru 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) pada tanggal 12 Januari 2020 dan kemudian dirubah secara resmi menjadi penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) pada tanggal 12 Februari 2020.

Penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 atau yang sering disebut dengan Coronavirus Disease (Covid-19) masih satu keluarga dengan coronavirus penyebab wabah Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS). Ketiga wabah ini mempunyai kecepatan infeksi yang berbeda dalam penularan pada para korban. Di antara ketiganya, Covid-19 adalah yang paling cepat dalam mengakibatkan infeksi antar manusia.

Penyakit Covid-19 telah menjadi pandemi kelima yang didokumentasikan sejak pandemi flu 1918. Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Cina, dan kemudian menyebar ke seluruh dunia. Coronavirus merupakan penyebab Covid-19 secara resmi diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) oleh International Committee on Taxonomy of Viruses (ICTV) berdasarkan analisis filogenetik dan taksonomi. SARS-CoV-2 diyakini sebagai limbah dari coronavirus hewan yang kemudian virus itu beradaptasi dan berpindah penularannya dari manusia ke manusia. Karena virus ini sangat mudah menular, virus tersebut menyebar dengan sangat cepat dan terus berkembang biak pada populasi manusia.

Coronavirus merupakan keluarga besar dari berbagai virus yang sebenarnya sudah lama berada dalam kehidupan manusia. Beberapa di antaranya yang menyebabkan flu biasa pada manusia, batuk dan gangguan pernapasan ringan. Coronavirus menginfeksi beberapa hewan diantaranya kelelawar, unta dan sapi. Ilmuwan berhasil mengklasifikasikan coronavirus ke dalam empat sub-grup yaitu alpha, beta, gamma dan delta. SARS-CoV-2 ini merupakan anggota ketujuh dari keluarga virus corona yang menginfeksi manusia.

Semua coronavirus yang menular pada manusia berasal dari hewan sebagai inang alami. Seperti yang di kutip dari (JVI) kelelawar mungkin merupakan inang alami HCoV-229E, SARS-CoV, HCoV-NL63, dan MERS-CoV. Selain itu, HCoV-OC43 dan HKU1 mungkin berasal dari hewan pengerat. Kelelawar merupakan reservoir alami utama dari alpha-coronaviruses dan beta-coronaviruses. Hewan peliharaan juga dapat menularkan coronavirus pada manusia dan berperan sebagai inang perantara yang menyebabkan penularan virus dari inang alami ke manusia misalnya, SARS-CoV dan MERS-CoV melintasi penghalang spesies seperti musang dan unta. Urutan SARS-CoV-2 pada tahap awal wabah Covid-19 hanya memiliki kecocokan sebesar 79,6% dengan SARS-CoV melalui perbandingan sekuen genom lengkap. Namun, genom SARS-CoV-2 sangat identik (96,2%) dengan Bat-CoV RaTG13, yang sebelumnya terdeteksi di spesies kelelawar *Rhinolophus affinis* dari Provinsi Yunnan, lebih dari 1500 km dari Wuhan.

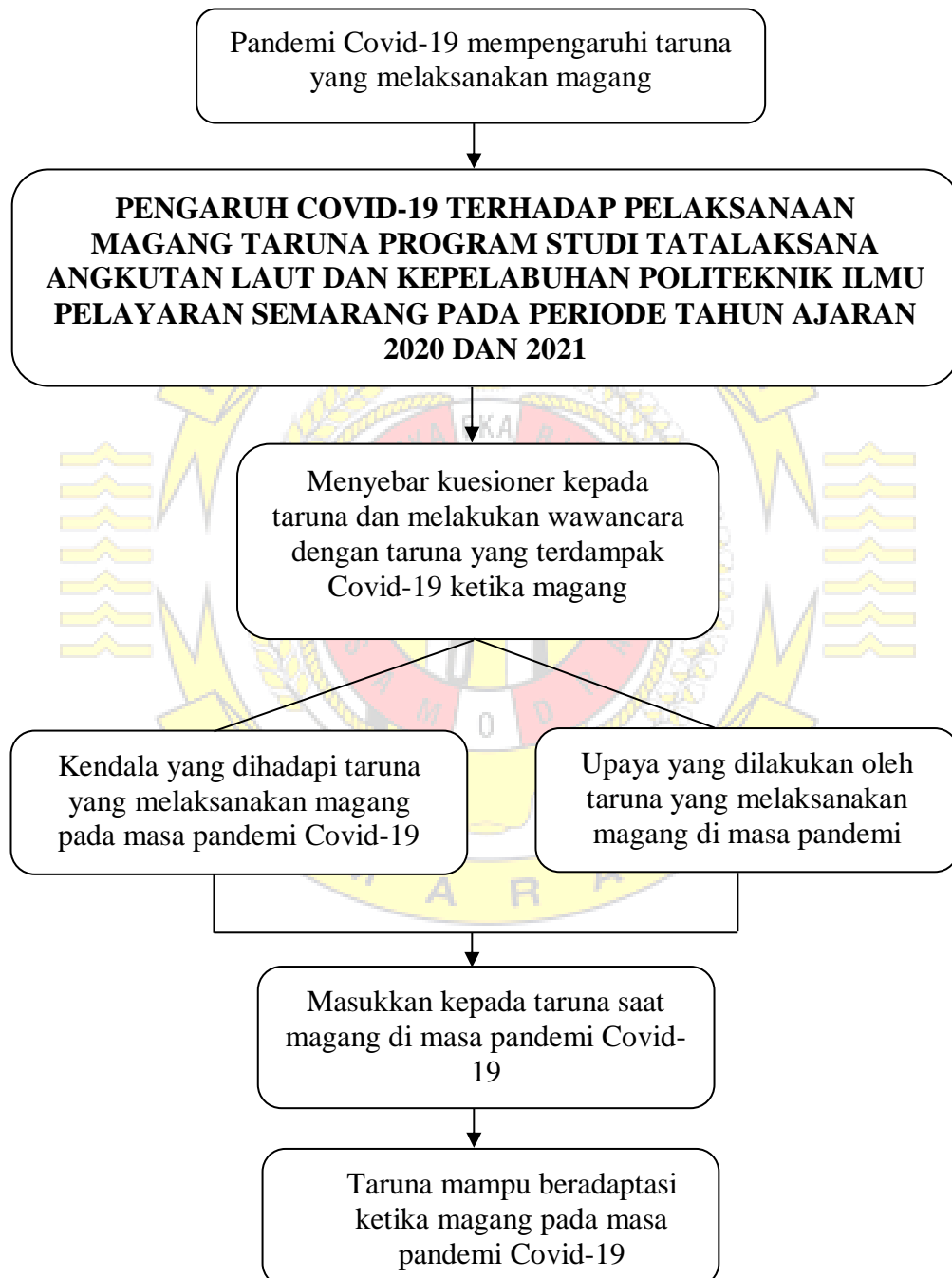
Kelelawar kemungkinan besar merupakan inang untuk reservoir SARS-CoV-2. Apakah Bat-CoV RaTG13 langsung melompat ke manusia atau menularkan lewat inang perantara untuk memfasilitasi penularan tetap tidak didapatkan bukti konkret. Hal tersebut dikarenakan tidak ada sampel inang perantara yang diperoleh para ilmuwan dalam kasus awal infeksi di pasar makanan laut dan satwa liar huanan di Wuhan, di mana penjualan hewan liar mungkin menjadi sumber infeksi zoonosis.

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau framework menurut para ahli Indonesia adalah sebuah pendekatan sistematis dalam pemecahan masalah atau analisis sebuah topik tertentu. Menurut Sudaryono (2018), kerangka pikir merupakan suatu wacana atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian atau analisis sehingga dapat membantu memahami permasalahan yang dihadapi. Sedangkan menurut Sugiyono (2019), kerangka pikir adalah sistem pendekatan yang terstruktur dan terorganisir yang dihasilkan dari pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan topik atau permasalahan yang sedang dihadapi. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerangka pikir adalah pendekatan sistematis yang digunakan dalam pemecahan masalah atau analisis suatu topik atau permasalahan yang berdasarkan teori, konsep, dan prinsip yang relevan dengan permasalahan tersebut.

Kerangka berpikir yang baik dan benar menjelaskan secara teoritis antara variabel yang diteliti. Kerangka pikir bertujuan untuk mendapatkan

konsep yang sudah terstruktur yang dapat dimanfaatkan sebagai penjelasan dalam setiap masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Maka secara teori perlu dijelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam hal ini penulis mengambil kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan data form kuesioner serta wawancara dengan narasumber, maka penulis menyimpulkan hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang menghadapi beberapa kendala selama melaksanakan magang, WFH menyulitkan taruna untuk mendapatkan pengalaman langsung dan ilmu tentang proses clearance kapal secara menyeluruh. Komunikasi antar karyawan juga terbatas, terutama bagi taruna yang tugasnya di lapangan. Selain itu, resiko terpapar Covid-19 meningkat karena taruna berinteraksi langsung dengan karyawan di perusahaan. Prosedur kesehatan yang semakin ketat di kantor dan perusahaan juga menjadi kendala. Kewajiban untuk menjalani rapid atau swab test secara berkala, pembatasan jarak, dan pengetatan prosedur di dermaga membuat taruna kesulitan dalam mendapatkan interaksi dan penguasaan ilmu secara maksimal. Kesimpulannya, taruna menghadapi tantangan serius selama magang, termasuk kendala dalam penerapan WFH, risiko terpapar Covid-19, dan prosedur kesehatan yang ketat. Semua ini memengaruhi efektivitas dan kualitas pembelajaran serta pengalaman magang taruna di perusahaan.
2. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak Covid 19 taruna⁴ dapat mengatasi dampak Covid-19 dengan menjadwalkan *work from home* (WFH) secara bijaksana, mematuhi protokol kesehatan, dan menjaga

kesehatan. Menjaganya melalui pola hidup yang sehat dan menghilangkan rasa takut yang berlebih akan Covid-19. Ini dapat membantu taruna memaksimalkan pengalaman selama magang di tengah pandemi Covid-19. Kesimpulannya, dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, taruna dapat mengoptimalkan pengalaman magang mereka, meskipun dalam situasi pandemi. Mereka dapat tetap belajar dan berkontribusi di lingkungan kerja dengan mematuhi aturan yang berlaku, menjaga kesehatan, dan beradaptasi dengan perubahan jadwal magang.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Jumlah narasumber yang didapatkan dalam penelitian terbatas karena tidak semua taruna-taruni angkatan 55 dan 56 bersedia mengisi form kuesioner yang penulis berikan.
2. Hasil penelitian berdasarkan asumsi penulis yang didasarkan data-data yang telah diperoleh penulis dari pengumpulan data form kuesioner dengan pertanyaan terbuka, wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dan berdasarkan pengalaman penulis langsung ketika melakukan magang.

3. Keterbatasan pengumpulan data penelitian kuesioner pertanyaan terbuka.

Dalam pengambilan data oleh penulis memiliki kemungkinan pendapat yang dinyatakan oleh responden berdasarkan pengalaman responden dalam menyikapi permasalahan Covid-19 ketika melaksanakan magang tentu setiap responden memiliki perspektif yang berbeda-beda dalam

kasus tersebut.

C. Saran

Beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi taruna kalau terjadi pandemi, sebagai berikut :

1. Kepada pihak taruna dapat dijadikan acuan dalam mengatasi dampak negatif dari Covid-19 atau pandemi lainnya dalam pelaksanaan magang supaya taruna lebih siap untuk menghadapi pandemi yang mungkin akan terjadi dikemudian hari. Sebaiknya taruna lebih memperhatikan kesehatan fisik dan mentalnya supaya tidak mudah tertular Covid-19 dan walaupun terpapar virus tersebut tidak mudah panik dan ketakutan karena pemberitaan di media. Kepada pihak perusahaan semoga dapat memberikan fleksibilitas dalam penugasan praktek darat atau magang, terutama yang berkaitan dengan jadwal kerja.
2. Sebaiknya pihak dari kampus memberikan arahan kepada taruna tentang cara melaksanakan magang dengan baik pada masa pandemi Covid-19. Kemudian sebaiknya pihak kampus memberikan paparan tentang Covid-19 atau pandemi kepada taruna. Diharapkan dengan itu taruna lebih siap dan mempunyai bekal ilmu tentang penanganan pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Heryana, 2020, *Analisis data kualitatif : Metode penelitian Kualitatif*. Persada
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Cet.12* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bogdan, Robert C. dan Biklen Kopp Sari, 1982, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.
- Sumardiono, (2014). Magang dan Mentoring. G. Romadhona (Ed.), *Apa itu homeschooling: 35 gagasan pendidikan berbasis keluarga*. Jakarta. PandaMedia.
- Sari, B. L., Murwaningsih, T., & Susantiningrum, Studi Kepuasan Pengguna Magang Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Bkk Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2014, *Jurnal Pendidikan Ekonomi-BKK Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 3, 2014.
- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Brook, Robert H. 2017. *Should the Definition of Health Include a Measure of Tolerance?*. Journal of the American Medical Association
- Hadi Sabari Yunus. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. SAGE Publications Limited.
- H.B. Sutopo. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press
- Rahardjo. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Diakses 4 September 2023 dari <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Indonesian National Shipowners' Association (2020) *Kinerja Pelayaran dihantam Badai*. Diakses 16 Agustus 2023 dari <https://docplayer.info/190122654-Published-by-indonesian-national-shipowners-association-kinerja-pelayaran-dihantam-badai-edisi.html>

- Arum Manggar Sari, Mahmudah, & Hajrah. (2021). *Sikap Mahasiswa Terhadap Program Magang di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional*. Makasar: Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
- KBBI Daring. 2017 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kirk, J. & Miller, M. L., 1986. *Reliability and Validity in Qualitative Research*, Beverly Hills, CA, Sage Publications.
- Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Ketenagakerjaan Permenkertrans No. Per-22/Men/IX/2009*. Jakarta: Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

LAMPIRAN 1

Transkrip Wawancara 1

Penulis : Aji Pangestu

Narasumber : M E

Taruna Angkatan 55

Hasil wawancara sebagai berikut:

Penulis : Selamat malam bro

Narasumber : Malam juga bro

Penulis : Gimana kabarnya ?

Narasumber : Alhamdulillah baik, ada apa bro ?

Penulis : Mau tanya bro masalah praktek darat kemarin, kemarin waktu praktek brokan terdampak pandemi Covid 19 ?

Narasumber : Iya bro, gmana ?

Penulis : Jadi gini aku mau tanya-tanya masalah Covid 19 kemarin bagaimana pengalaman bro saat praktek dimasa pandemi Covid 19

Narasumber : O iya silahkan

Penulis : Pada perusahaan apa bro kemarin waktu praktek darat ?

Narasumber : PT. Energi Samudra Logistics, itu perusahaan owner ship

Penulis : Disana bro mendapatkan tugas apa ketika praktek kemarin ?

Narasumber : Tugasnya itu membantu tim operasional, mulai dari pembuatan RTP, collect dokumen loading atau unloading, membuat kontrak SPAL dan lain sebagainya.

Penulis : Apakah perusahaan bro melakukan WFH ? serta apa dampak yang dirasakan kemarin ?

Narasumber : Iya kemarin perusahaan melakukan program WFH juga mengikuti jadwal yang telah dibuat. Untuk dampak yang saya rasakan kemarin seperti untuk sosialisasi dengan karyawan kurang jadi agak sulit untuk meminta belajar kepada karyawan tersebut.

Penulis : Sistem kerja saat perusahaan melakukan WFH bagaimana? Misal 2 hari wfh 4 hari berikutnya masuk kantor.

Narasumber : Sistem kerjanya itu sehari WFH besoknya masuk kantor, jadi seminggu masuk 2-3 kali (sudah termasuk sabtu minggu libur) tapi dari pihak atasan memberi kebebasan buat masuk kantor diluar jadwal yang ditetapkan kalau kerjanya hanya bisa diselesaikan di kantor tidak bisa di rumah. Sesuai urgensi masing-masing karyawan.

Penulis : Apa kendala terbesar yang dihadapi saat praktek darat pada masa pandemi kemarin ?

Narasumber : Untuk kendala seperti sosialisasi antar saya dan karyawan kurang jadi agak sulit untuk mementa tolong ngajarin semua hal tentang pekerjaan di perusahaan pada karyawan.

Penulis : Lalu upaya yang bro lakukan dalam menghadapi kendala tersebut ?

Narasumber : Kalau dari saya mencoba untuk mengkoordinasi dengan atasan agar jadwal masuk kantor antara saya dengan karyawan yang menjadi mentor pembimbing sama atau masuk bersamaan agar saya dapat menyerap ilmu yang akan mentor berikan. Selain itu saya meminta tolong pada atasan agar dapat masuk kantor kapan

saja sesuai arahan mentor pembimbing, misal kalau mentor sedang WFH saya bisa masuk untuk mengerjakan urgensi sesuai perintah mentor.

Penulis : Oh begitu, saya rasa cukup bro, terimakasih atas waktunya

Narasumber : Oke sama-sama bro



Transkrip Wawancara 2

Penulis : Aji Pangestu

Narasumber : Y P

Taruna angkatan 56

Hasil wawancara sebagai berikut:

Penulis : Selamat siang dek

Narasumber : Selamat siang mas

Penulis : Bisa minta waktunya sebentar dek untuk saya wawancara

Narasumber : Bisa mas, perihal apa mas?

Penulis : Tentang waktu kemarin saat melaksanakan praktek atau magang yang terlaksana saat terjadi saat masa pandemi Covid 19

Narasumber : Bisa mas

Penulis : Oke, waktu kemarin melaksanakan magang atau praktek darat di perusahaan apa ?

Narasumber : Kemarin magang di perusahaan Jasindo duta segara jakarta

Penulis : Kemarin adek magang pada bagian atau divisi apa ?

Narasumber : Kemarin saya magang pada divisi crewing tepatnya di bagian pengurusan dokumennya

Penulis : Apa kegiatan waktu melaksanakan magang kemarin ?

Narasumber : Disana saya mengurus semua dokumen crew kapal dari proses sign on sampai sign off. Di dalam peraturan perusahaan setiap crew yang akan on board diharuskan menyerahkan dokumen pribadi berupa sertifikat-sertifikat keahlian yang dimiliki ke perusahaan. Kemudian saya diberi tugas untuk menerima serta

mengecek dokumen-dokumen tersebut sesuai dengan kualifikasinya dan dalam saya mengecek dokumen itu mulai dari masa berlaku dan keaslian dokumen tersebut. Disana saya juga bertugas menerima panggilan masuk dari crew seperti layaknya customer service.

Penulis : Waktu kemarin magang perusahaan menerapkan *work from home* atau tidak ?

Narasumber : Kemarin juga melakukan program WFH.

Penulis : Kendala apa yang dihadapi ketika magang pada saat pandemi Covid 19 ?

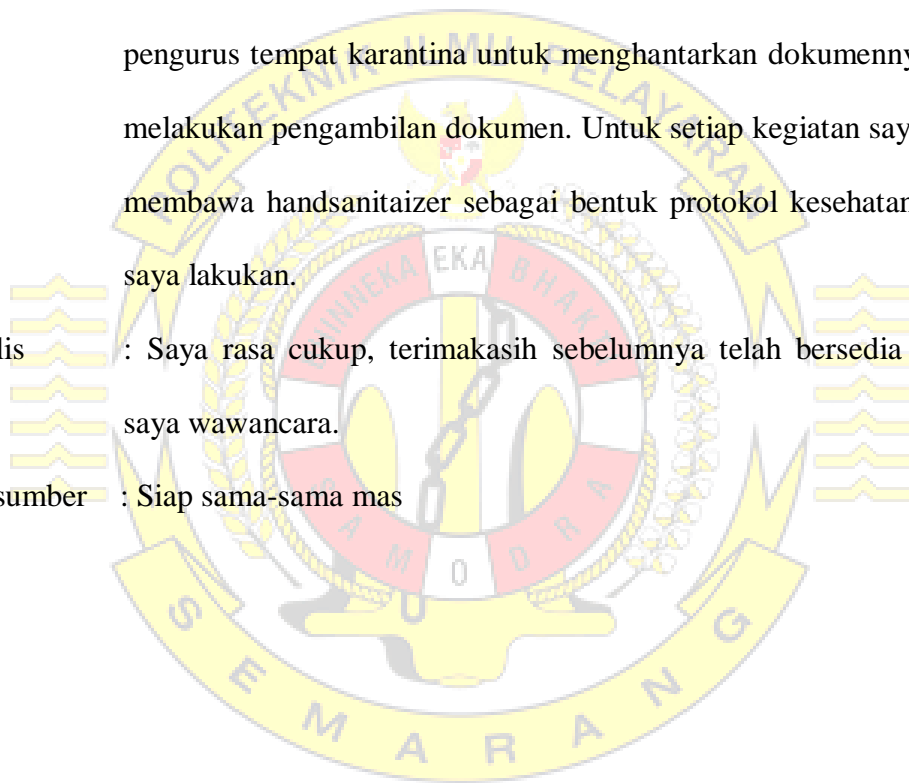
Narasumber : Kendala yang saya hadapi saat magang kemarin saat karyawan melakukan WFH kita cadet harus menghendel semua aktivitas sehingga pekerjaan menjadi cukup berat bagi kami. Soalnya selama magang kemarin untuk tempat tinggal saya tinggal di kantor. Kemudian saat saya diberi tugas untuk mengantar crew yang akan menjalani karantina itu terjadi kontak fisik sama crew tersebut ditakutkan crew tersebut terpapar Covid 19 sehingga dapat menular kepada saya. Yang terakhir akibat Covid 19 ini yang seharusnya dokumen crew yang di perusahaan diambil sendiri oleh pemilik menjadi saya yang mengantarkan dokumen tersebut di tempat karantina.

Penulis : Upaya apa yang adek lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut ?

Narasumber : Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut saya melakukan pembagian tugas yang diberikan dari kantor karena pada waktu saya magang kemarin saya tidak sendirian, disana yang magang ada 4 orang termasuk saya jadi kami melakukan pembagian tugas agar lebih ringan. Kemudian untuk upaya selanjutnya saya melakukan protokol kesehatan agar tidak terpapar Covid 19. Untuk masalah pengantar dokumen saya meminta bantuan kepada pengurus tempat karantina untuk menghantarkan dokumennya dan melakukan pengambilan dokumen. Untuk setiap kegiatan saya juga membawa handsanitaizer sebagai bentuk protokol kesehatan yang saya lakukan.

Penulis : Saya rasa cukup, terimakasih sebelumnya telah bersedia untuk saya wawancara.

Narasumber : Siap sama-sama mas



Transkrip Wawancara 3

Penulis : Aji Pangestu

Narasumber : F A

Taruna angkatan 56

Penulis : Selamat siang dik

Narasumber : Selamat siang mas.

Penulis : Bisa minta waktunya sebentar dek untuk saya wawancara ?

Narasumber : Bisa mas, perihal apa mas ?

Penulis : Tentang waktu kemarin saat melaksanakan magang yang terlaksana saat terjadi saat masa pandemi Covid-19 ?

Narasumber : Bisa mas

Penulis : Oke, waktu kemarin melaksanakan magang di perusahaan apa ?

Narasumber : Kemarin magang di perusahaan PT. IDT Trans Agency Cabang Sungai Danau, Kalimantan Selatan.

Penulis : Kemarin adik magang pada bagian atau divisi apa ?

Narasumber : Kemarin saya magang pada divisi Staff Operasional dan Boarding Agent atau biasa disebut agent on board.

Penulis : Apa kegiatan waktu melaksanakan magang kemarin ?

Narasumber : Disana saya bertugas untuk membantu melaksanakan proses clearance in-out kapal disana juga saya membantu proses pengecekan dokumen kapal, melaksanakan koordinasi dengan pihak otoritas pelabuhan, mengawasi kegiatan bongkar muat kapal di atas kapal, membuat dokumen loading dan menyiapkan segala kebutuhan dan perlengkapan kapal.

Penulis : Kendala apa yang dihadapi ketika magang pada saat pandemi Covid 19 ?

Narasumber : Kendala yang saya hadapi saat magang kemarin adalah sulitnya berkomunikasi secara langsung dengan orang kapal saat berada dikapal, karena keterbatasan bahasa yang menggunakan bahasa asing (bahasa inggris) dikarenakan pengoprasian kerja kebanyakan kapal dari luar negeri dengan crew dari berbagai negara. Selain itu saya juga diharuskan untuk melaksanakan swab terlebih dahulu sebelum naik kapal. Menurut saya proses swab itu juga memperlama proses clearnce selain menunggu hasil swabnya cukup lama dan harus melaporkan hasil itu kepada pihak kapal dan shipper. Selain itu resiko terpapar Covid-19 cukup besar karena saya langsung terjun ke lapangan proses clearnce dilakukan di atas kapal dan berpapasan langsung dengan crew yang berada di kapal hal itu bisa membuat saya terpapar Covid-19.

Penulis : Upaya apa yang adik lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut ?

Narasumber : Untuk mengatasi kendala tersebut saya memanfaatkan media sosial chat untuk lebih memahami ada yang dibutuhkan atau dibicarakan dengan orang kapal karena kebijakan negara memiliki sosial chatnya masing-masing. Untuk mengatasi swabnya saya melakukan dengan cara menjaga kesehatan dan pola makan serta meminum vitamin agar imun kita tetap kuat dan tidak mudah terpapar Covid-19. Selama saya di atas kapal saya menerapkan

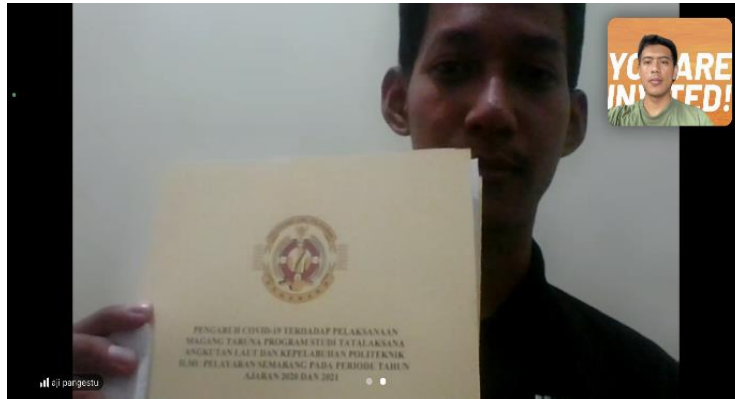
protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak dengan crew.

Penulis : Saya rasa cukup, terimakasih sebelumnya telah bersedia untuk saya wawancara.

Narasumber : Siap mas, sama-sama.



LAMPIRAN 2
DOKUMENTASI SAAT *MEMBER CHECK*



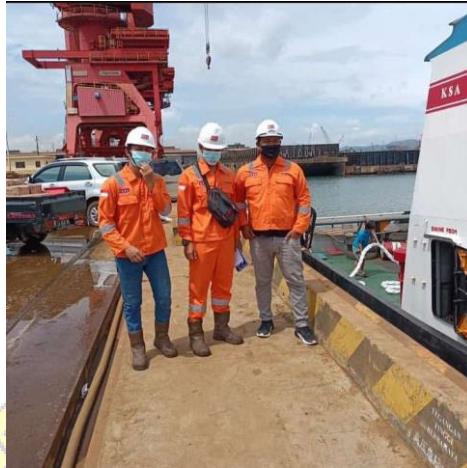
Penulis melakukan *member check* kepada narasumber 1



Penulis melakukan *member check* pada narasumber 2

LAMPIRAN 3

GAMBAR DOKUMENTASI KETIKA TARUNA MAGANG SAAT PANDEMI COVID-19



Dokumen saat melakukan protokol kesehatan selama magang



Dokumen ketika melakukan swab atau rapid test di perusahaan



Dokumen ketika melakukan pengecekan kesehatan *crew* kapal

LAMPIRAN 4
DOKUMEN FORM KUESIONER

The image shows a Google Forms questionnaire titled "Dampak Covid-19 terhadap taruna-taruni praktek darat pada perusahaan". The form is displayed in a browser window with the URL "docs.google.com/form". The questionnaire consists of several sections:

- Title:** Dampak Covid-19 terhadap taruna-taruni praktek darat pada perusahaan
- Instruction:** * Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi
- Section Header:** Bagian Tanpa Judul
- Question 1:** Nama *
Jawaban Anda
- Question 2:** Perusahaan tempat prada ?
Jawaban Anda
- Question 3:** Bagian atau divisi ketika prada ?
 Agent
 Operasional
 Yang lain:

- Question 4:** Waktu pelaksanaan Prada ?
Jawaban Anda
- Question 5:** Tugas dan deskripsi ketika melakukan Prada ? *
Jawaban Anda
- Question 6:** Kendala apa saja yang dihadapi * ketika melakukan Prada di perusahaan saat pandemi Covid-19 ?
Jawaban Anda
- Question 7:** Tugas dan deskripsi ketika melakukan Prada ? *
Jawaban Anda
- Question 8:** Kendala apa saja yang dihadapi * ketika melakukan Prada di perusahaan saat pandemi Covid-19 ?
Jawaban Anda
- Question 9:** Upaya apa yang taruna-taruni * lakukan dalam mengatasi Dampak Covid-19 terhadap perusahaan tempat melakukan Prada ?
Jawaban Anda

Pertanyaan Jawaban 32 Setelan

Menerima jawaban

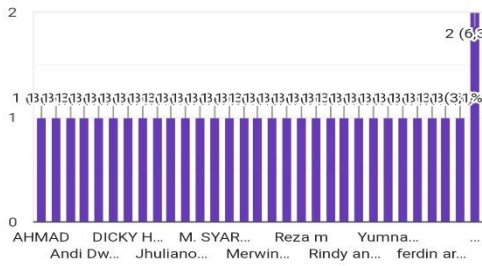
Ringkasan Pertanyaan Individual

Bagian Tanpa Judul

Nama

Salin

32 jawaban



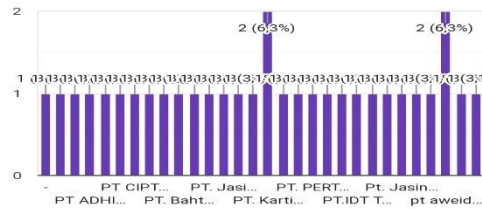
Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 32 Setelan

Perusahaan tempat prada ?

Salin

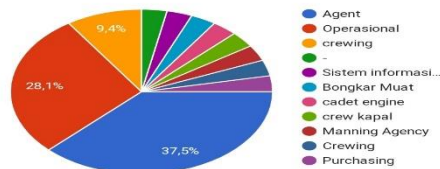
32 jawaban



Bagian atau divisi ketika prada ?

Salin

32 jawaban





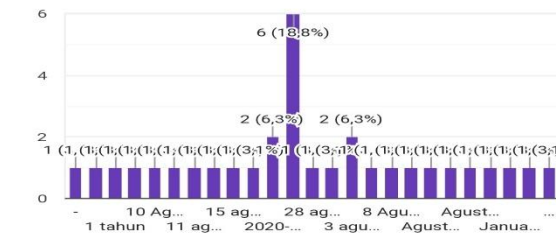
Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 32 Setelan

Waktu pelaksanaan Prada ?

Salin

32 jawaban



Tugas dan deskripsi ketika melakukan Prada ?

32 jawaban

-
Melakukan pengawasan serta menjalankan



Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 32 Setelan

Tugas dan deskripsi ketika melakukan Prada ?

32 jawaban

- tugas operasional dalam kegiatan pengangkutan muatan dan operasional tugboat dan tongkang
- Bagian dokumen
- sebagai cadet saya bertugas untuk menjadi agent on board di kapal2 yang sedang melaksanakan bongkar muat.
- Mengatur dari kapal datang sampai keluar dari pelabuhan
- Mengkoordinasi 14 pelabuhan dari stranas PK dalam melaksanakan sistem
- Menjadi foreman di kapal curah kering
- Melakukan Clearance In dan Clearance Out

docs.google.com/forr

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 32 Setelan

Kendala apa saja yang dihadapi ketika melakukan Prada di perusahaan saat pandemi Covid-19 ?

32 jawaban

harus membackup pekerjaan atau tugas yang lain

Dalam masa pandemi covid-19 seorang agent on board kesulitan dalam perihal perolehan makanan dari kapal, kesulitan untuk mengerjakan dan untuk mengeprint dokumen bongkar-muat, tidak mendapatkan akomodasi dari kapal, sehingga tidur di luar ruangan di bawah hatch closed, kemudian ada beberapa kapal yg lambat dalam proses bongkar muat karena harus melaksanakan sejumlah prosedur dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19.

Kendala yang dihadapi pada proses kedatangan lebih lama karena harus dicek satu" dari crew kapal

Kendala kurang maksimal jika bertemu

docs.google.com/forr

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 32 Setelan

Upaya apa yang taruna-taruni lakukan dalam mengatasi Dampak Covid-19 terhadap perusahaan tempat melakukan Prada ?

32 jawaban

melakukan prosedur kesehatan, swab rutin, melakukan vaksin, dan menjaga kesehatan diri sendiri

Tetap semangat dan pantang menyerah, karena ini bagian dari proses kehidupan

melakukan upaya-upaya antisipasi dengan membawa beberapa bahan makanan sendiri, melakukan koordinasi dengan pihak kantor terkait dokumen dan tetap melaksanakan prosedur penanggulangan covid-19.

Dengan cara disiapkan dokumen terlebih dahulu untung pengecekan tersebut

Melaksanakan protokol kesehatan, menjaga jarak, olahraga dan minum suplemen kesehatan